

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA
KABUPATEN KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Adhi YudhaPratama

NIM : 5201409017

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II di SMK Muhammadiyah 2 Boja ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Kepala Sekolah

Koordinator Dosen Pembimbing

Wiji Ahmanto, S. Pd

NBM : 580 504

Drs. Slamet Seno Adi M.Pd, M.T

NIP. 195812181985031004

Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Boja dengan lancar.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Bapak Rusiyanto, SPd, MT. selaku Dosen Pembimbing PPL 2 di SMK Muhammadiyah 2 Boja.
3. Bapak Wiji Ahmanto, S. Pd selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja.
4. Bapak Nurkholiq, S.Pd selaku ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan sekaligus guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2.
5. Segenap guru serta staf karyawan dan seluruh siswa SMK Muhammadiyah 2 Boja yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL.
6. Teman-teman PPL di SMK Muhammadiyah 2 Boja
7. Keluargaku Bapak Slamet Maryadi, Ibu Musriah, serta adikku Aadhi Ferdiansyah.
8. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
D. Tugas Guru Praktikan.....	6
E. Profesi Keguruan.....	6
BAB III Pelaksanaan	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
Refleksi Diri	

DAFTAR LAMPIRAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Instrumen Pembelajaran
4. Agenda Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Agenda Mengajar/Jadwal Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X TKR1, X TKR2 dan XI TKR3 SMK Muhammadiyah 2 Boja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lain. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan kompleks yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks pula yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang. Pendidikan prajabatan guru mutlak diperlukan untuk memungkinkan terkuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satunya dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya dalam membentuk tenaga kependidikan yang profesional. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa pendidikan UNNES harus mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang harus diikuti oleh mahasiswa pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (Wardani dan Suparno, 1994). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa agar menjadi

tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, dan mengetahui tata cara bagaimana menjadi guru yang baik.

Program PPL yang kami ikuti bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang berlokasi di Jalan Raya Tampingan, Kendal. Diharapkan setelah mengikuti program PPL praktikan dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruan dan mendapatkan pengalaman baru dalam pendidikan, Sehingga praktikan dapat menjadi guru profesional yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- Memberikan masukan kepada sekolah atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- Meningkatkan kualitas pendidikan
- Meningkatkan profesionalisme guru

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas negeri Semarang. Bobot mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan adalah 6 satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) 2 SKS, mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) 4 SKS.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program dalam menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh. Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, Unnes dengan Deakin University, Melbourne Australia.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua serta berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - b. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah.
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat.
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua dan masyarakat.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Profesi Keguruan

Secara formal jabatan guru merupakan suatu jabatan fungsional (Kep. Menpan No. 26/Menpan/1989, tanggal 2 Mei 1989). Menurut Wardani dan Suparno (1994) hal tersebut berarti bahwa pekerjaan guru diakui sejajar dengan pekerjaan profesi lainnya, seperti pekerjaan dalam bidang kedokteran dan hukum. Guru sebagai pekerjaan profesional merupakan pekerjaan yang menuntut penguasaan kemampuan yang kompleks yang harus dibentuk dalam pendidikan prajabatan yang sistematis dan dalam waktu yang relatif panjang.

Mutu atau keterandalan layanan ahli keguruan dapat terbentuk melalui pendidikan prajabatan guru yang bertanggung jawab dengan membekali para lulusan dengan berbagai pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai yang memungkinkan para calon guru dapat melakukan layanan keguruan secara profesional. Program praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh (Wardani dan Suparno, 1994).

Sebagai seorang petugas profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan mengenal keterbatasan diri dan cara-cara mengatasi keterbatasan tersebut. Sebagai tenaga kependidikan yang profesional, seorang guru juga harus menguasai kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL 2 bertempat di SMK Muhammadiyah 2 Boja dengan alamat Jl. Raya Tampingan, Boja, Kab. Kendal, Telp/FAX (0294) 572863, KP. 51381

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25,dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan.

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan PPL dalam hal ini SMK Muhammadiyah 2 Boja.

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PPL I sebelum melakukan serangkaian kegiatan PPL II. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

Pengenalan lapangan ini dilaksanakan selama 3 hari setelah penerimaan yaitu pada minggu pertama dari tanggal 1 s.d 3 Agustus

2012 Kegiatan pengenalan lapangan ini diperlukan agar mahasiswa praktikan mengenal keadaan sekolah yaitu SMK Muhammadiyah 2 Boja secara khusus.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan tugas pengamatan pada metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Pelaksanaan observasi belajar mengajar ini dimulai pada minggu kedua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan guru praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran, pemberian tugas ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan kegiatan untuk materi yang akan disampaikan.

c. Latihan Pengajaran Terbimbing dan Kegiatan Sekolah Lainnya.

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai minggu kedua setelah penerjunan. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing bagaimana melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

Dalam melakukan kegiatan pengajaran atau proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, praktikan sebagai calon guru harus menguasai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, melakukan presensi siswa, memberi motivasi, apersepsi dan memberi pengarahan tentang materi yang akan diberikan serta memberikan berbagai tugas dan latihan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah hal terpenting dalam PBM, karena dengan komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru praktikan dapat melakukan PBM dengan baik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik.

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas, materi yang disampaikan atau kegiatan pembelajaran, sehingga PBM akan terjadi menjadi lebih seimbang dan efisien. Dalam hal ini, guru diharapkan mampu memodifikasi atau terus mengembangkan metode tersebut.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang ada, media yang dibuat oleh guru atau media yang dibuat antara guru dan siswa.

e) Variasi dalam Pembelajaran

Varisasi dalam pembelajaran diperlukan untuk menghindari kebosanan belajar siswa. Selain itu dengan melakukan variasi pembelajaran bisa memperjelas materi yang disampaikan. Variasi yang dapat dilakukan meliputi variasi model, metode dan teknik.

f) Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan pada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

g) Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang terkendali dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Yang dimaksud kondisi yang terkendali adalah kondisi dimana siswa tidak hanya diam namun

siswa boleh menyampaikan pendapat, berdiskusi, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dalam mengkondisikan situasi belajar.

h) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan : menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberikan post test pada siswa, memberi tugas rumah (PR), memberi materi yang harus dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan mengucapkan salam dan penutup Kegiatan sekolah lainnya yang diikuti adalah upacara bendera setiap hari senin yang dimulai pukul 07.00 s.d selesai, dan kegiatan sekolah lainnya seperti Upacara 17 Agustus, Upacara Peringatan Hari Guru, Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda dll.

d. Latihan Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi langsung ke kelas. Latihan pengajaran mandiri dilakukan pada minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-10 selama program PPL. Dalam kegiatan ini praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, tetapi mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi pengajaran yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

e. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian dan ujian pelaksanaan pengajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong pada minggu kedua belas.

f. Pembuatan Laporan PPL 2

Setelah seluruh kegiatan program PPL II dilakukan, mahasiswa praktikan harus menyusun Laporan PPL II yang disyahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Pembuatan laporan PPL II ini disesuaikan dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru praktikan sebelum mengajar. Demikian pula untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

KBM dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan dan memberikan tugas.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

a. Bimbingan dengan guru pamong

1. Bimbingan dengan pengajaran model oleh guru pamong selama PPL.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum praktikan mengajar.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif untuk mengetahui kekurangan dari proses pengajaran mahasiswa praktikan demi perbaikan ketrampilan praktikan.

b. Bimbingan dari dosen pembimbing

Selain dilakukan bimbingan secara intensif oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan PPL di sekolah latihan. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di dalam kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II :

1. Fasilitas yang tersedia di sekolah latihan
2. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan
3. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi pembelajaran atau permasalahan yang ditemukan selama kegiatan PPL.
4. Praktikan dianggap seperti layaknya keluarga sekolah, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
5. Pihak sekolah yang berkenan memberikan motivasi, saran, kritik guna kemajuan dan keberhasilan praktikan setelah keluar di sekolah praktikan

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurangnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL II.
3. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat. Praktikan harus terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
4. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.

REFLEKSI DIRI

Adhi Yudha Pratama (5201409017), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pengajaran dalam PPL II dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu sejak tanggal 11 Agustus – 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengajaran pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata kejuruan teknik kendaraan ringan. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Mata Diklat Teknik Kendaraan Ringan adalah mata diklat yang menerapkan metode pembelajaran teori sekaligus praktek. Pembelajaran yang menerapkan teori dan praktek tersebut yang membuat siswa tidak hanya menguasai ranah kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga menguasai ranah Psikomotorik (Ketrampilan) hal itu yang membuat siswa terampil dalam bidangnya, sehingga akan lebih siap jika suatu saat diterjunkan ke dunia industri yang banyak prakteknya dari pada teori.

Idealnya prosentase pembelajaran produktif teknik kendaraan ringan di SMK adalah 30% teori dan 70% Praktek. Di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal prosentase pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, khususnya mata Diklat Produktif Teknik Kendaraan Ringan, membutuhkan banyak strategi agar dapat disajikan lebih menarik dan efektif untuk siswa. Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran tersebut adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Boja

Kendal sudah memadai dengan adanya laboratorium dan beberapa ruang multimedia.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bidang produktif teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal di PPL II Alhamdulillah banyak membantu saya dalam mengumpulkan data-data. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMK jurusan teknik kendaraan ringan. Walaupun waktu yang disediakan untuk konsultasi dengan guru pamong hanya sedikit, tapi benar-benar membantu saya dalam melaksanakan PPL II dan akhirnya sangat membantu saya dalam membuat laporan PPL II.

Dosen pembimbing saya pengalamannya sangat banyak sekali khususnya pada dunia pendidikan, karena beliau terjun di dunia pendidikan sudah berpuluh-puluh tahun sehingga sudah menjadi seorang yang profesional dalam bidang pendidikan. Alhamdulillah Kedekatan saya dengan dosen pembimbing membuat bimbingan tidak canggung dan semakin menyenangkan.

D. Kualitas Pembelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan

Kualitas pembelajaran Produktif Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Setiap ada pertanyaan hampir semua siswa mampu menjawabnya dan apabila ada yang belum paham siswa tidak bersegaran-segaran untuk bertanya kepada guru pengampu sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia. Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek paedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong dan mencoba mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL II

Selama kegiatan PPL II berlangsung, praktikan merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Dimulai dari bagaimana seorang

guru yang harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan dan masalah di sekolah.

G. Saran Pengembangan Bagi SMK Muhammadiyah 2 Boja dan Unnes

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal yang lebih baik, perlu adanya pengadaan alat dan bahan praktek yang berkualitas agar pembelajaran semakin aplikatif menuju siswa yang profesional dalam praktek. Alat dan bahan praktek pun juga yang berkuantitas agar proposional dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, diharapkan untuk menyiapkan mahasiswa praktikan sebaik-baiknya agar bisa melaksanakan tugas praktek mengajar di sekolah latihan dengan optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMK Muhammadiyah 2 Boja Kendal jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru Pamong

Kendal, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Nurkholiq, S.Pd
NBM.

Adhi Yudha Pratama
NIM. 5201409017